

Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan/UMKM di Wilayah BSD Tangerang Selatan

Oleh : Umiyati

(Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur)

ABSTRACT

The use of information system (IS) by small and medium enterprises (SMEs) are an interesting thing to be known. The system and technology play an important role in the sustainable growth of a business organization. Accounting software is a form of information systems that are widely known by the public. This research discusses the impact of accounting information system on firm financial performance in micro, small and medium enterprises (SMEs). SMEs located in Bumi Serpong Damai (BSD) area to be sampled in this study. The method used in the selection of sample is non-probability sampling (convenience sampling). There are 31 SMEs who become the sample in this study. Result of this study are (1) accounting information system has no significant positive impact on firm financial performance when measured with the Return On Asset ROA. (2) accounting information system has negative significant impact on firm financial performance when measured with the Return On Sales (ROS).

Key words: Accounting information software, firm financial performance, SME

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di berbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berangkat dari industri keluarga/rumahan. Dengan demikian, konsumennya pun berasal dari kalangan menengah ke bawah. Peranan UMKM terutama sejak krisis moneter tahun 1998 dapat dipandang sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu kemampuan UMKM perlu diberdayakan dan dikembangkan secara terus menerus dengan berusaha mereduksi kendala yang dialami UMKM, sehingga mampu memberikan kontribusi lebih maksimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (Sutaryo, 2004). Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah maka Usaha Mikro didefinisikan sebagai usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro. Untuk Usaha Kecil

didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil. Sedangkan Usaha Menengah didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sesuai dengan kriteria yang diatur dalam Undang-Undang. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia, memiliki peranan penting yang dapat dilihat dari : (1) Posisinya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, (2) Penyedia terbesar lapangan kerja, (3) Seorang pemain yang signifikan dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan

masyarakat, (4) Pencipta pasar baru dan sumber inovasi dan (5) Kontribusi dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor, dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisor pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi (Atmawardani dan Sularto, 2011). Selain menjadi sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional (www.depkop.go.id), UMKM juga menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri, sehingga sangat membantu upaya mengurangi pengangguran.

Kinerja UMKM dalam beberapa tahun terakhir pun menunjukkan peningkatan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) yang diciptakan UMKM dalam tahun 2011 mencapai nilai Rp 4.303,5 triliun (57,9 persen dari PDB). Jumlah unit usaha UMKM pada tahun 2011 mencapai 55,2 juta (99,99%), sedangkan jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor ini tercatat 101,7 juta pekerja (97,32%). Hal ini menjelaskan bahwa sektor UMKM Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dan bisa di tingkatkan lagi seiring dengan penggunaan teknologi informasi yang memadai.

Menurut Rainer dan Cegielski (2011) yang dimaksud dengan teknologi informasi adalah alat berbasis komputer yang digunakan orang untuk bekerja dengan informasi dan mendukung kebutuhan informasi dan pengolahan informasi dari suatu organisasi sedangkan sistem informasi adalah suatu proses mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisa, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu (mayoritas SI adalah terkomputerisasi). SI dibangun di atas suatu infrastruktur TI. Perkembangan TI membuat jangkauan SI tidak lagi terbatas hanya pada aktifitas utama suatu organisasi, tetapi menjangkau institusi yang berada jauh di luar organisasi (Siregar, 2009).

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang pengimplementasian SI/TI dalam rangka memperbaiki efisiensi dan efektifitas organisasi terutama dalam konteks organisasi bisnis UMKM. Seperti

kita ketahui bahwa organisasi jenis ini ukurannya lebih kecil, dan adakalanya memiliki struktur terpusat dan sering dikatakan “miskin sumberdaya” baik sumberdaya manusia, keuangan maupun material, dan memiliki kontrol yang rendah terhadap faktor eksternal (Lesjak, 1995).

Porter dan Miller (1985) mengatakan dalam keunggulan yang kompetitif, selama bertahun-tahun, teknologi informasi telah memainkan peranan yang sangat penting. Dengan pengenalan teknologi baru dan *software* yang mudah untuk digunakan, sistem akuntansi yang terkomputerisasi hadir untuk mengurangi masalah dalam pencatatan laporan keuangan.

Untuk tetap bisa kompetitif, UMKM seharusnya menggunakan Teknologi Informasi (TI) dalam tingkatan yang sesuai dengan ukuran perusahaan. Tanpa hal itu diyakini bahwa UMKM akan tetap lemah dibandingkan dengan perusahaan besar dalam hal pemasaran, perdagangan, keterampilan manajerial, dan sebagainya. TI sebenarnya hadir sebagai penyelamat bagi UMKM karena TI memberikan peralatan yang dibutuhkan untuk operasional dan manajemen (Maksoud, 2003). Salah satu bentuknya adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Romney dan Steinbart (2011) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai *system that collects, records, stores, and processes data to produce information for decision makers. AIS components include: people, procedures and instruction, data, software, information technology infrastructure, and internal controls and security measures.*

Salah satu komponen dari SIA adalah perangkat lunak. Perangkat lunak (*software*) adalah suatu program atau kumpulan program yang memungkinkan *hardware* untuk memproses data (Rainer dan Cegielski, 2011). Kebanyakan dari UMKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang / utang. Namun, pencatatan itu hanya sebatas pengingat saja dan tidak dengan format yang diinginkan oleh pihak perbankan. Meskipun tidak dapat dipungkiri mereka dapat mengetahui jumlah modal akhir mereka

setiap tahun yang hampir sama jumlahnya jika kita mencatat dengan sistem akuntansi (H. Jati, Beatus B dan Otniel N, 2004).

Penelitian ini berfokus pada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan pada UMKM. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui baik dan buruk keadaan keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja keuangan adalah kualifikasi dan efisiensi perusahaan atau segmen atau keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi.

Penelitian mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi dengan bentuk sistem informasi yaitu perangkat lunak akuntansi terhadap kinerja masih sedikit. Kharrudin, Ashhari, dan Nassir (2010) melakukan penelitian mengenai pengaruh sistem informasi terhadap kinerja perusahaan pada UMKM di Malaysia. Bentuk sistem informasi yang mereka teliti adalah perangkat lunak akuntansi. Mereka menggunakan data panel untuk menganalisa kinerja perusahaan. Hasil penelitiannya adalah UMKM yang menggunakan perangkat lunak akuntansi menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam kerjanya dibandingkan dengan UMKM yang tidak menggunakan perangkat lunak akuntansi.

Di Indonesia sendiri penelitian yang sejenis masih jarang dilakukan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui akan ada atau tidaknya pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pada UMKM. Dalam melakukan penelitian, peneliti mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Kharrudin, Ashhari, dan Nassir (2010) melakukan penelitian mengenai pengaruh sistem informasi terhadap kinerja perusahaan pada UMKM di Malaysia. Beda penelitian dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti menambahkan *return on sales* (ROS) sebagai variabel dependen ke dalam model penelitian.

Dengan penelitian ini, pengetahuan akan pengaruh antara perangkat lunak akuntansi dan kinerja perusahaan menjadi lebih berkembang. Penggunaan perangkat lunak akuntansi diharapkan dapat membawa hubungan positif bagi kinerja perusahaan. Penelitian ini akan memberi suatu informasi baru apakah perangkat lunak akuntansi memiliki peran dalam peningkatan kinerja perusahaan pada UMKM di Indonesia. Penelitian ini bisa membantu para pengelola atau pemilik UMKM dalam proses mengambil keputusan penggunaan perangkat lunak akuntansi untuk mendapatkan kinerja perusahaan yang optimal. Dengan demikian, peneliti mengambil topik penelitian “**Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Wilayah Bumi Serpong Damai Tangerang Selatan)**”

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang; (1) pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui *Return On Assets* (ROA). (2) pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur oleh *Return On Sales* (ROS).

BAHAN DAN METODE

Ruang Lingkup Penelitian

Agar menjadi jelas dan fokus, penelitian ini memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

- 1) UMKM yang diteliti adalah UMKM yang bergerak di berbagai bidang/industri, baik perusahaan dagang maupun perusahaan jasa, yang berada di wilayah Bumi Serpong Damai (BSD). Pemilihan daerah BSD, karena berdasarkan *surveypendahuluan*, UMKM di daerah lain tidak bersedia memberikan data untuk penelitian ini.
- 2) UMKM yang telah melakukan aktivitas usaha minimal 2 tahun.
- 3) Penelitian ini dilaksanakan kepada para pelaku UMKM yang berada di BSD pada bulan April 2013

- 4) Definisi UMKM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah definisi UMKM menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

a. Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan UMKM yang bergerak di berbagai bidang/industri, baik perusahaan dagang maupun perusahaan jasa, yang berada di wilayah Bumi Serpong Damai (BSD). Adapun pemilihan daerah Bumi Serpong Damai (BSD), karena berdasarkan *survey* pendahuluan, UMKM di daerah lain tidak bersedia memberikan data untuk penelitian ini. Selain itu, karena kemudahan dalam memperoleh data dan daerahnya terjangkau oleh peneliti serta bersedia untuk dilakukan penelitian..

Model 1

$$ROA_{i,t} = \alpha_{i,t} + \beta_1 DUM_AS_{i,t} + \beta_2 LNNTA_{i,t} + \beta_3 TL_{i,t} + e_{i,t}$$

Model 2

$$ROS_{i,t} = \alpha_{i,t} + \beta_1 DUM_AS_{i,t} + \beta_2 LNNTA_{i,t} + \beta_3 TL_{i,t} + e_{i,t}$$

Dimana:

$\alpha_{i,t}$	= Konstanta
$\beta_{i,t}$	= Koefisien regresi
$ROA_{i,t}$	= Variabel dependen sebagai indikator kinerja
$ROS_{i,t}$	= Variabel dependen sebagai indikator kinerja
$DUM_AS_{i,t}$	= <i>Dummy</i> perangkat lunak akuntansi yang merupakan variabel independen. Bernilai 1 jika perusahaan menggunakan perangkat lunak akuntansi dan bernilai 0 jika perusahaan tidak menggunakannya.
$TL_{i,t}$	= Variabel <i>control</i> sebagai indikator ukuran usaha
$e_{i,t}$	= Kesalahan atau <i>error</i>

Penelitian ini menggunakan data panel, karena membandingkan data perusahaan antartahun dan antarperusahaan. Data panel merupakan jenis data yang mengabungkan antara data runtut waktu (*time series*) dan data seksi silang (*cross section*). Berdasarkan pengertian tersebut, maka data panel memiliki gabungan karakteristik dari kedua jenis data tersebut, yaitu terdiri atas beberapa objek dan meliputi beberapa periode waktu. Data panel sangat berguna karena dapat memungkinkan peneliti menghasilkan hasil pengujian statistik yang tidak didapat jika hanya

Dalam pengambilan sampel, cara yang digunakan adalah nonprobabilitas (*nonprobability sampling*) yaitu besarnya peluang elemen untuk terpilih sebagai subjek tidak diketahui. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*, yaitu teknik dimana subjek dipilih karena aksesibilitas nyaman dan kedekatan mereka kepada peneliti.

b. Metode Analisa Data

Peneliti memiliki dua model penelitian yang akan diuji secara empiris untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan. Model penelitian digambarkan sebagai berikut sesuai dengan penelitian sejenis yang dilakukan oleh Kharrudin, Ashhari, dan Nassir (2010).

menggunakan *cross section* maupun *time series*.

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan, yaitu *common effect*, *Fixed Effect* dan *RandomEffect* (Gujarati, 2003).

Random effect model (REM) adalah jenis data panel yang menggunakan *residual* atau *error* untuk membedakan efek atau individu atau periode, sehingga *intercept* persamaan merupakan rata – rata *intercept* dari seluruh observasi. Karena menggunakan komponen *error* maka model

ini disebut juga dengan model komponen *error* (*Error Component Model*). Untuk estimasi, jenis data panel ini menggunakan *Generalized Least Square* (GLS). Model ini mengasumsikan bahwa *intercept* dari *individual effect* terdistribusi secara acak dengan nilai rata-rata yang konstan (Nachrowi dan Usman, 2006).

Dengan menggunakan model efek acak ini, maka dapat menghemat pemakaian *degree of freedom* dan tidak mengurangi jumlahnya seperti yang dilakukan pada model efek tetap. Hal ini berakibat pada parameter yang merupakan hasil estimasi akan menjadi semakin efisien.

Untuk memilih model regresi data panel terbaik, maka diperlukan pengujian terhadap ketiga model yang telah dijelaskan sebelumnya. Terdapat tiga pengujian yang digunakan untuk memilih model regresi data panel terbaik, yaitu uji F yang digunakan untuk memilih antara model *Common Effect*

atau *FixedEffect*; uji Hausman untuk memilih antara model *Fixed Effect* atau *RandomEffect*; dan uji *Lagrange Multiplier* (LM) untuk memilih antara *Common Effect* atau *Random Effect*.

Karena keterbatasan penelitian ini, yaitu menggunakan periode tahun penelitian selama dua tahun, maka pengujian secara *Fixed Effect* tidak bisa dilakukan, oleh karena itu hanya bisa di uji dengan menggunakan *Lagrange Multiplier* (LM) untuk memilih antara *CommonEffect* atau *Random Effect*.

Untuk mengetahui apakah model *Random effect* lebih baik daripada model *common effect* maka dapat menggunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM) yang dikembangkan oleh Breusch-Pagan. Pengujian ini didasarkan pada nilai *residual* dari model *common effect*.

Hipotesis yang digunakan dalam uji LM adalah sebagai berikut

$$H_0 : \sigma_u^2 = 0$$

$$H_1 : \sigma_u^2 \neq 0$$

Nilai statistik LM dapat diperoleh berdasarkan formula sebagai berikut:

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left(\frac{\sum_{i=1}^n (\sum_{t=1}^T e_{it})^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T e_{it}^2} - 1 \right)^2$$

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left(\frac{\sum_{i=1}^n (T \bar{e}_i)^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T e_{it}^2} - 1 \right)^2$$

Dimana n: jumlah individu; T: jumlah periode waktu; $e_{i,t}$: *residual* model *common effect*. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi-square* dengan derajat bebas satu. Hipotesis nol akan ditolak jika nilai statistik LM lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-square*, yang berarti model *random effect* lebih baik daripada *common effect*.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji signifikansi.

1. Uji Analisis Deskriptif

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang data, yang meliputi penghitungan rata-rata, median, standar

deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini, maka penelitian ini melakukan uji normalitas, uji homoskedastisitas dan uji multikolinearitas

3. Uji Signifikansi

Setelah dilakukan pengujian pelanggaran asumsi klasik regresi, langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis penelitian dengan melakukan beberapa pengujian statistik, yaitu pengujian koefisien determinasi dan uji signifikansi parameter individual. Pengujian koefisien determinasi (*Goodness of Fit*)

menggunakan R^2 dan *Adjusted-R²* sebagai parameternya. Nilai R^2 dan *Adjusted-R²* menunjukkan tingkat keberhasilan variabel – variabel independen di dalam suatu model regresi dapat menjelaskan variabel dependennya. Nilai tersebut menunjukkan seberapa dekat garis regresi yang diestimasi dengan data yang sesungguhnya. Nilai R^2 dan *Adjusted-R²* berada dalam kisaran nol hingga satu. Semakin tinggi nilai R^2 dan *Adjusted-R²*, maka model regresi yang digunakan semakin baik

menjelaskan keberadaan yang sebenarnya.

Pengujian statistik selanjutnya adalah uji t yang dilakukan untuk melihat signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi dengan mengasumsikan variabel independen lainnya adalah konstan. Nilai probabilitas-t dapat diukur pada tingkat signifikansi dengan alpha 1%, 5%, 10%.

c. Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel operasional yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Keterangan	Jenis variabel
DUM_SIA	<i>Dummy</i> perangkat lunak akuntansi menggambarkan penggunaan perangkat lunak akuntansi di UMKM. <i>Dummy</i> SIA bernilai 1 jika perusahaan menggunakan perangkat lunak akuntansi seperti Zahir, MYOB, dan lainnya (termasuk Microsoft Excel). Sedangkan <i>dummy</i> perangkat lunak akuntansi akan bernilai 0 jika perusahaan tidak menggunakannya.	Independen
ROA	<i>Return on Asset</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan dari setiap asset yang dikeluarkan oleh perusahaan. Rasio ini dihitung dengan formula <i>net income</i> dibagi <i>total asset</i> perusahaan	Dependen
ROS	ROS digunakan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan penjualan (<i>sales</i>). Rasio ini dihitung dengan formula <i>net income</i> dibagi <i>net sales</i> perusahaan	Dependen
LNTA	<i>Natural logarithm of total assets</i> (LNTA) digunakan sebagai proksi dalam mengukur ukuran usaha.	<i>Control</i>
TL	<i>Total labour</i> digunakan sebagai proksi dalam mengukur ukuran usaha.	<i>Control</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner disebar kepada responden yang menjadi sampel dari populasi UMKM di Bumi Serpong Damai (BSD) melalui *Hardcopy* yang diberikan

langsung kepada pemilik/pengelola dari UMKM didapat 31 responden yang valid.

Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah **31 sampel**. Berikut ini akan dijelaskan mengenai karakteristik responden yang berhubungan dengan

penelitian ini di antaranya lokasi usaha, skala usaha, jumlah pegawai dan pengguna sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini dilakukan terhadap UMKM yang berada di wilayah Bumi Serpong Damai (BSD). Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah pemilik/pengelola UMKM

Skala usaha ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, menurut UU tersebut kriteria dapat ditentukan berdasarkan total aset atau total penjualan setahun. Berdasarkan hasil yang didapatkan melalui kuesioner, gambaran responden adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Persentasi Skala Usaha

Aset	Jumlah	Persentase	Skala Usaha
≤ 50 juta	15	48%	Mikro
50 – 500 juta	11	36%	Kecil
> 500 juta – 10M	5	16%	Menengah

Dari 31 responden yang disurvei, terdapat 15 responden (48%) yang memiliki skala usaha mikro, terdapat 11 responden (36%) yang memiliki skala usaha kecil, dan terdapat 5 responden (16%) yang memiliki aset antara 500 juta dan 10 miliar.

Berdasarkan jumlah pegawai sebagian besar responden, yaitu sebanyak 58% adalah perusahaan yang memiliki karyawan kurang dari 5 orang. Sementara sebanyak 26% adalah perusahaan yang memiliki karyawan antara 5-10 orang dan yang memiliki presentase terendah adalah perusahaan yang memiliki lebih dari 10 orang yaitu hanya sebesar 16% saja.

Berdasarkan perangkat lunak yang digunakan diketahui bahwa UMKM yang menggunakan perangkat lunak akuntansi lebih sedikit dari pada yang tidak menggunakan. Berdasarkan kuesioner yang disebarkan, diketahui bahwa faktor-faktor yang menjadi penyebab tidak digunakannya perangkat lunak akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Kurang mengerti dengan *software* akuntansi
- 2) Tidak memiliki tenaga SDM yang memadai

- 3) Sudah merasa nyaman dengan proses yang ada saat ini
- 4) Fitur-fitur yang ada di dalam *software* akuntansi tidak sesuai dengan perusahaan
- 5) Fitur-fitur yang ada di dalam *software* akuntansi terlalu kompleks
- 6) Transaksi yang terjadi tidak terlalu banyak sehingga masih bisa ditangani secara manual
- 7) Biaya dalam pengadaan *software* terasa lebih besar daripada manfaat yang ditawarkan

Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif ini merupakan gambaran mengenai jawaban responden dalam penelitian ini. Hasil tersebut digambarkan dengan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan nilai standar deviasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi sistem informasi akuntansi, ROA, ROS, jumlah pegawai dan *natural logarithm of total assets* (LNTA) diuji dengan uji statistik deskriptif yang disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Maksimum	Minimum	Std. Deviation
ROA	1.208730	1.000400	5.180017	0.040000	0.992279
ROS	0.423146	0.427848	0.743889	0.027358	0.160521
DUM_SIA	0.580645	1.000000	1.000000	0.000000	0.497482
LNTA	17.98413	17.67485	20.91090	14.15198	1.352304
TL	17.67485	17.67485	17.67485	17.67485	17.67485

Tabel 3 menjelaskan bahwa pada variabel ROA, jawaban maksimum responden sebesar 5.180017 dan minimum sebesar 0.040000, dengan rata-rata total jawaban 1.208730 dan standar deviasi sebesar 0.992279. Variabel ROS jawaban maksimum responden sebesar 0.743889 dan minimum sebesar 0.027358, dengan rata-rata total jawaban 0.423146 dan standar deviasi sebesar 0.160521.

Berdasarkan hasil deskriptif diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban responden untuk variabel ROA adalah bagus dan sesuai ekspektasi peneliti, yaitu lebih dari 1.000000 bahkan ada UMKM yang mendapatkan nilai ROA sebesar 5.180017, artinya tingkat pengembalian asset UMKM dalam satu tahun sudah bisa tertutup dengan besarnya laba bersih dalam satu tahun. Sedangkan untuk variabel ROS juga mendapatkan nilai yang bagus dengan nilai rata-rata 0.423146. Berdasarkan hasil uji tersebut, responden memberikan jawaban

terhadap setiap pernyataan untuk setiap variabel dalam penelitian ini sesuai dengan ekspektasi peneliti.

2. Pemilihan Metode Terbaik dan Model Estimasi

Alat analisis yang digunakan untuk data penelitian ini adalah analisis data panel. Uji yang harus dilakukan ketika menggunakan data panel adalah uji signifikansi *Common*, *Fixed* dan *Random Effect*. Akan tetapi dikarenakan periode data di dalam penelitian ini hanya dua tahun, maka model *Fixed Effect* tidak bisa dilakukan. Oleh keterbatasan data tersebut, maka uji yang dilakukan adalah uji untuk membandingkan antara model *Common Effect* dan *Random Effect*. LM test adalah uji yang harus dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik.

a. Uji Signifikansi *Random Effect Model* vs *Common Effect Model* ROA

Ho: $\sigma_u^2 = 0$ (intersep tidak bersifat random)

Ha: $\sigma_u^2 \neq 0$ (intersep bersifat random atau stokastik)

Titik kritis: $\chi_{(0,05;1)} = 3,841$

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left(\frac{\sum_{i=1}^n (\sum_{t=1}^T e_{it})^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T e_{it}^2} - 1 \right)^2$$

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left(\frac{\sum_{i=1}^n (T\bar{e}_i)^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T e_{it}^2} - 1 \right)^2$$

$$LM = 1,033 \left(\frac{0,02648}{0,26317} - 1 \right)^2$$

$$LM = 0,83583$$

Dimana n: jumlah individu; T: jumlah periode waktu; e_{it} : residual model common effect. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi-square* dengan derajat bebas satu. Tolak H_0 jika LM test lebih besar dari $\chi_{(0,05;1)}$.

Keputusan: Terima H_0

Kesimpulan: **Model common effect lebih baik daripada random effect**

Model ROS

$H_0: \sigma_u^2 = 0$ (intersep tidak bersifat random)

$H_a: \sigma_u^2 \neq 0$ (intersep bersifat random atau stokastik)

Titik kritis: $\chi_{(0,05;1)} = 3,841$

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left(\frac{\sum_{i=1}^n (\sum_{t=1}^T e_{it})^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T e_{it}^2} - 1 \right)^2$$

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left(\frac{\sum_{i=1}^n (T\bar{e}_i)^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T e_{it}^2} - 1 \right)^2$$

$$LM = 1,033 \left(\frac{107,8992}{58,7585} - 1 \right)^2$$

$$LM = 0,7227$$

Dimana n: jumlah individu; T: jumlah periode waktu; e_{it} : residual model common effect. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi-square* dengan derajat bebas satu. Tolak H_0 jika LM test lebih besar dari $\chi_{(0,05;1)}$.

Keputusan: Terima H_0

Kesimpulan: **Model common effect lebih baik daripada random effect**

Berdasarkan kesimpulan diatas dari kedua model ROA dan ROS, maka metode terbaik untuk mengestimasi data panel adalah metode *common effect*.

Tabel 4. Hasil Pengujian Model ROA

Variable	Coefficient	t-Statistics	Probabilitas
LNTA?	0.095271 (0.016506)	5.771748	0.0000
TL?	-0.103192 (0.048514)	-2.127062	0.0376
DUM_SIA?	0.122346 (0.291432)	0.419811	0.6761
R-squared	0.021696		
Adjusted R-squared	-0.011467		

Keterangan : Angka dalam kurung adalah standar error

Berdasarkan tabel 4 diatas maka dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.095271X_1 - 0.103192X_2 + 0.122346X_3$$

X_1 = Natural Logarithm Of Assets (LNTA)

X_2 = Total Labor (TL)

X_3 = DUM_SIA

Y = ROA

Dan tabel 5 di bawah ini menggambarkan hasil pengujian model ROS dengan menggunakan metode yang sama, yaitu *common effect*.

Tabel 5. Hasil Pengujian Model ROS

Variable	Coefficient	t-Statistics	Probabilitas
LNTA?	0.019942 (0.002397)	8.318365	0.0000
TL?	0.021130 (0.007046)	2.998809	0.0040
DUM_SIA?	-0.097599 (0.042327)	-2.305838	0.0247
R-squared	0.211443		
Adjusted R-squared	0.184713		

Keterangan : Angka dalam kurung adalah standar error

Berdasarkan tabel 5 diatas maka dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.019942X_1 + 0.021130X_2 - 0.097599X_3$$

- X_1 = Natural Logarithm Of Assets (LNTA)
 X_2 = Total Labor (TL)
 X_3 = DUM_SIA
 Y = ROS

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada tabel 6 dan 7 hasil pengujiannya memperlihatkan bahwa asumsi normalitas dari *residual* kedua model telah terpenuhi. Hal ini ditandai dari signifikansi uji Jarque-Bera yang menunjukkan *probability* lebih besar dari tingkat signifikansi

sebesar lima persen, kecuali untuk variabel *dummy* yang di kedua model signifikan. Hal ini dapat dimaklumi karena variabel *dummy* adalah variabel kualitatif yang dikuantitatifkan, dan hanya berbentuk 1 dan 0. Oleh karena itu hipotesis nul tidak dapat ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *residual* berdistribusi normal.

Tabel 6. Model Common Effect untuk variabel ROS

Date: 04/15/13
 Time: 14:49
 Sample: 2011 2012
 Commonsample

	ROS?	LNTA?	TL?	DUM_SIA?
Mean	0.423146	17.98413	5.709677	0.580645
Median	0.427848	17.67485	4.000000	1.000000
Maximum	0.743889	20.91090	13.000000	1.000000
Minimum	0.027358	14.15198	1.000000	0.000000
Std. Dev.	0.160521	1.352304	3.169460	0.497482
Skewness	-0.336951	0.246021	0.692067	-0.326860
Kurtosis	2.763594	3.502034	2.422579	1.106838
Jarque-Bera	1.317580	1.276536	5.810544	10.36282
Probability	0.517477	0.528207	0.054734	0.005620

Sum	26.23507	1115.016	354.0000	36.00000
Sum Sq. Dev.	1.571788	111.5522	612.7742	15.09677

Tabel 7. Model *Common Effect* untuk variabel ROA

Date: 04/15/13

Time: 14:50

Sample: 2011 2012

Common sample

	ROA?	LNTA?	TL?	DUM_SIA?
Mean	1.208730	17.98413	5.709677	0.580645
Median	1.000400	17.67485	4.000000	1.000000
Maximum	5.180017	20.91090	13.00000	1.000000
Minimum	0.040000	14.15198	1.000000	0.000000
Std. Dev.	0.992279	1.352304	3.169460	0.497482
Skewness	2.269399	0.246021	0.692067	-0.326860
Kurtosis	9.175550	3.502034	2.422579	1.106838
Jarque-Bera	151.7401	1.276536	5.810544	10.36282
Probability	0.000000	0.528207	0.054734	0.005620
Sum	74.94124	1115.016	354.0000	36.00000
Sum Sq. Dev.	60.06163	111.5522	612.7742	15.09677

b. Uji Multikolinieritas

Pada tabel 8 dan 9 hasil pengujian asumsi non multikolinieritas juga telah

terpenuhi. Nilai *variance inflation factor* (VIF) di kedua model pada seluruh variabel independen lebih kecil dari 10.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas Untuk Variabel ROS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	.187	.347				.540
tl	.024	.009	.474	2.706	.009	.441	2.268
dum	-.091	.044	-.283	-2.073	.043	.724	1.380
lnta	.008	.021	.071	.394	.695	.415	2.410

a. Dependent Variabel: ROS

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas Untuk Variabel ROA Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	4.516	2.309		1.956	.055		
tl	-.037	.059	-.118	-.622	.536	.439	2.276
dum	.270	.294	.136	.921	.361	.722	1.384
lnta	-.184	.143	-.251	-1.285	.204	.412	2.429

a. Dependent Variabel: ROA

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hubungan linier (non multikolinieritas) di antara variabel independen.

c. Uji Homoskedastisitas

Sama halnya dengan asumsi non-multikolinieritas, asumsi homoskedastisitas juga telah terpenuhi.

Tabel 10 dan 11 dapat diidentifikasi dari kedua model yang memiliki nilai signifikansi Lavene Statistik lebih dari $\alpha > 5\% (0.05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua model tersebut tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Tabel 10. Hasil Uji Homoskedastisitas untuk Variabel ROS

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
ros Based on Mean	2.445	1	60	.123
Based on Median	2.381	1	60	.128
Based on Median and with adjusted df	2.381	1	55.555	.128
Based on trimmed mean	2.379	1	60	.128

Tabel 11. Hasil Uji Homoskedastisitas Untuk Variabel ROS

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
roa Based on Mean	.986	1	60	.325
Based on Median	.524	1	60	.472
Based on Median and with adjusted df	.524	1	51.007	.473
Based on trimmed mean	.693	1	60	.408

4. Uji Signifikansi

- 1) Sistem Informasi Akuntansi(X) Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan(Y)

Tabel 12 berikut ini disajikan hasil uji koefisien determinasi untuk Variabel ROA, *natural logarithm of total assets*, *total labor* dan sistem informasi akuntansi.

- a) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Untuk Variabel ROA

Variable	Coefficient	Probabilitas
LNTA?	0.095271 (0.016506)	0.0000
TL?	-0.103192 (0.048514)	0.0376
DUM_SIA?	0.122346 (0.291432)	0.6761
R-squared		0.021696
Adjusted R-squared		-0.011467

Keterangan : Angka dalam kurung adalah standar error

Dari segi interpretasi variabel-variabel yang membentuk model dapat dijelaskan sebagai berikut:

Apabila dilihat dari nilai R^2 , terlihat bahwa hanya sekitar 2 persen variabel ROA mampu dijelaskan oleh perubahan total aset, variabel TL, dan *dummy* ada tidaknya sistem akuntansi sisanya dijelaskan oleh variabel di luar model. Hal ini dikarenakan UMKM yang menjadi sampel penelitian bersifat heterogen atau bukan dalam satu komunitas, sehingga keberadaan variabel ROA belum *compatible* untuk dijelaskan dengan

menggunakan variabel total asset, TL, dan *dummy*.

Sedangkan hasil uji koefisien determinasi untuk Variabel ROS, *natural logarithm of total assets*, *total labor* dan sistem informasi akuntansi dapat dilihat dalam tabel 13.

Apabila dilihat dari nilai R^2 , terlihat bahwa sekitar 21 persen variabel ROS mampu dijelaskan oleh perubahan total aset, variabel TL, dan *dummy* ada tidaknya sistem akuntansi sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Untuk Variabel ROS

Variable	Coefficient	Probabilitas
LNTA?	0.019942 (0.002397)	0.0000
TL?	0.021130 (0.007046)	0.0040
DUM_SIA?	-0.097599 (0.042327)	0.0247
R-squared		0.211443
Adjusted R-squared		0.184713

Keterangan : Angka dalam kurung adalah standar error

- b) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t-Statistik)

Tabel 14 secara garis besar menunjukkan bahwa:

Tabel 14. Hasil Uji Statistik t Untuk variabel ROA

Variable	Coefficient	t-Statistics	Probabilitas
LNTA?	0.095271 (0.016506)	5.771748	0.0000
TL?	-0.103192 (0.048514)	-2.127062	0.0376
DUM_SIA?	0.122346 (0.291432)	0.419811	0.6761

Keterangan : Angka dalam kurung adalah standar error

- 1) Perubahan total aset secara statistik signifikan mempengaruhi ROA. Berpengaruh secara positif, jadi semakin tinggi perubahan total aset maka akan semakin tinggi angka ROA. Apabila ada penambahan total aset sebesar satu persen, maka akan terjadi kenaikan angka ROA sebesar 0,0952 satuan.
- 2) Perubahan TL secara statistik signifikan akan mempengaruhi ROA, dan

pengaruhnya negatif. Apabila ada penambahan angka TL sebesar satu satuan akan menurunkan angka ROA sebesar 0,103 satuan. Sedangkan pada tabel 15 menunjukkan hasil statistik untuk variabel ROS dan Dari segi interpretasi variabel-variabel yang membentuk model dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Uji Statistik t Untuk Variabel ROS

Variable	Coefficient	t-Statistics	Probabilitas
LNTA?	0.019942 (0.002397)	8.318365	0.0000
TL?	0.021130 (0.007046)	2.998809	0.0040
DUM_SIA?	-0.097599 (0.042327)	-2.305838	0.0247

Keterangan : Angka dalam kurung adalah standar error

1. Perubahan total aset secara statistik signifikan mempengaruhi ROS. Berpengaruh secara positif, jadi semakin tinggi perubahan total aset maka akan semakin tinggi angka ROS. Apabila ada penambahan total aset sebesar satu persen, maka akan terjadi kenaikan angka ROS sebesar 0,0199 satuan.
2. Perubahan TL secara statistik signifikan akan mempengaruhi ROS, dan pengaruhnya positif. Apabila ada penambahan angka TL sebesar satu satuan akan menaikkan angka ROS sebesar 0,0211 satuan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap ROA. Hal tersebut dapat dijelaskan oleh nilai koefisien ROA, yaitu sebesar 0.122346. Selain itu, secara statistik SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA karena tingkat probabilitas signifikansinya

sebesar 0.6761 > 0.05. Sedangkan untuk model ROS, SIA secara statistik berpengaruh signifikan terhadap ROS.

Makna dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: SIA belum *compatible* untuk menjelaskan keberadaan ROA/ROS masing-masing UMKM. Peningkatan ROA yang positif maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan modal sendiri.

UMKM belum bisa mengantisipasi adanya peningkatan *cost* terhadap biaya produk atau biaya bahan baku produk, karena penyebab rendahnya nilai ROS di beberapa UMKM adalah karena meningkatnya *cost* yang tidak bisa diantisipasi dengan baik, sehingga mengurangi *net income*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Prihatni dan Novarini (2012). Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairuddin, Ashhari, dan Nassir (2010). Hal ini terkait UMKM yang menjadi sampel penelitian ini bersifat heterogen atau bukan hanya satu komoditas dan dilakukan dalam periode dua tahun saja

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut : Dalam penelitian selanjutnya, sebaiknya jangka waktu yang digunakan lebih dari dua tahun agar bisa dilakukan pengujian signifikansi model *fixed effect*.

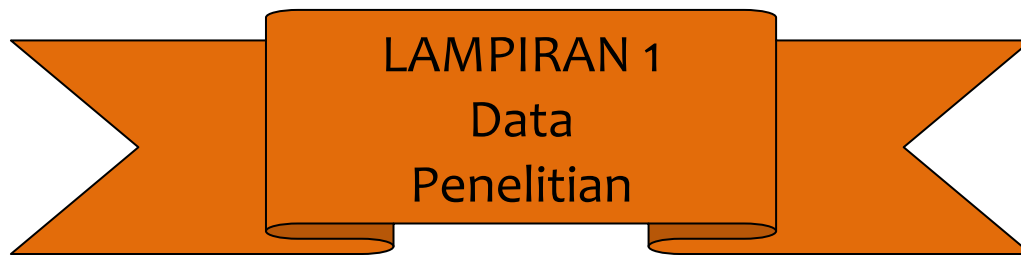
Penelitian berikutnya memperluas daerah penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Atmawardani, Windy Rachman dan Lana Sunarto. 2011. Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada CV. Smart Teknologi Indonesia). *Proceeding PESAT4*, 140-148.
- Bodnar, Goerge H. dan William S. Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9. Yogyakarta : ANDI.
- Breen, John., Nick Sciulli., Cheryl Calvert., 2003. The Use of Computerised Accounting Systems in Small Business. *Annual Conference of Small Enterprise Association of Australia and New Zealand 16*, 1-12.
- Emilia, Evi Wati. 2011. *Persepsi Para Pelaku UKM (Usaha kecil dan Menengah) Terhadap Penerapan Akuntansi*. Laporan Tugas Akhir. Jurusan Akuntansi Universitas Perbanas.
- Ervillia, Puspa. 2009. *Analisis Perumusan dan Penerapan Sistem Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus UKM Waroeng Cokelat Bogor)*. Laporan Tugas Akhir. Jurusan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Fathkul, Moh Muhjib. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Secara Langsung dan Tidak Langsung Terhadap Kinerja Usaha Kecil & Menengah (UKM) : Studi Pada Pelaku UKM Di Kabupaten Kebumen*. Laporan Tugas Akhir. Jurusan Manajemen Universitas Diponegoro
- Fazli, Mohd., Mohd Sam., Yasuo Hoshino., Md. Nor Hayati Tahir., 2011. The Adoption of Computerized Accounting System in Small Medium Enterprises in Melaka, Malaysia. *International Journal of Business and Management 7*, 12-25.
- Gujarati, D.N. (2003). *Basic Econometrics* (4th ed.). The McGraw-Hill Companies
- H. Jati, Beatus B., Otniel N., "Menumbuhkan Kebiasaan Usaha Kecil Menyusun Laporan Keuangan." *Jurnal Bisnis dan Usahawan*, II No. 8 (April 2004), hlm. 211
- Ismail, N. A., & King, M. (2007). Factors Influencing the Alignment of Accounting Information Systems in Small and Medium Sized Malaysian Manufacturing Firms. *Journal of Information Systems and Small Business*, I (1-2), 1-20.
- La Midjan, dan Azhar Susanto. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi 1*, Edisi Keenam : Lembaga Informasi Akuntansi.
- Lesjak, D., S. Bobek, and J. Glogovsek. (1995). *Information Technology Management In Small Firms: The Slovenian Case*. Focus: Information Technology. Efmd Forum 95/1.
- Maksoud, S.S.A., & Youssef, M.A.A. (2003). *Information and Communication Technology for Small and Medium Enterprises in Egypt (Case Study)*. Cairo: SME Development Unit Ministry of Foreign Trade Egypt.
- Naranjo-Gil, D. (2004). The Role of Sophisticated Accounting System in Strategy Management. *The International Journal of Digital Accounting Research*, IV 8), 125-144.
- Narko. 2007. *Sistem Akuntansi*, Edisi Kelima. Yogyakarta : Yayasan Pustaka Nusantara.
- Nugroho Widjajanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti : Erlangga.
- Prihatni, Rida dan Diena Noviarini, 2012. The Comprehension and Application of

- Accounting Information Systems For The Small and Medium Enterprise. *International Conference on Business and Economic Research* 3, 26-41.
- Rahmana, Arief, 2008. *Keragaman Definisi UKM di Indonesia*. (<http://infoukm.wordpress.com/2008/08/11/keragaman-definisi-ukm-di-indonesia/>, di akses 17 Maret 2013 pukul 01.00 WIB)
- Rainer, R.K., & Cegielski, C.G. (2011). *Introduction to Information Systems: Supporting and Transforming Business* (3rd ed.). United States: John Wiley & Sons.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Romney, Marshall B., Steinbart, Paul John. *Accounting Information System* (8th ed.). New Jersey : Prentice Hall. 2000.
- Winarno, Wing Wahyu. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan*
- Romney, M.B., & Steinbart, P.J. (2011). *Accounting Information System* (12th ed.). New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2009). *Research Method For Business: A Skill-Building Approach* (5th ed.). United Kingdom: John-Wiley & Sons, Inc.
- Siregar, A. R. (2009). Penggunaan Sistem dan Teknologi Informasi untuk Usaha Kecil dan Menengah. *USU e-Journal(UJ)* , XI (2 Oktober 2005).
- Soetrisno, Noer., 2001. *Strategi Penguatan UKM Melalui Pendekatan Klaster Bisnis*. (http://www.smecda.com/deputi7/file_infokop/noer_s.htm, di akses 17 februari 2013 pukul 01.20 WIB)
- Sutaryo.(2004). Pengaruh Karakteristik Inovasi terhadap Adopsi Tekonologi Internet oleh UMKM. *Jurnal ekonomi dan Keuangan* , II (2), 290.

EvIEWS (3rd ed) Yogyakarta STIM YKPN



LAMPIRAN 1
Data
Penelitian

UMKM	Tahun	ROA	ROS	lnTA	TL	DUM_SIA
Avilia Shop	2011	1,26	0,33	17.45	3	0
	2012	1,84	0,46	17.62	3	0
GotMilk	2011	1,00	0,40	15.60	4	0
	2012	0,79	0,43	17.45	4	0
Istana Fashion	2011	0,71	0,42	17.37	2	0
	2012	1,60	0,62	18.19	2	0
Toko Habatussauoa Herbal	2011	0,57	0,33	17.37	3	1
	2012	2,22	0,68	17.62	3	1
Escentia Bimbel	2011	0,36	0,45	17.21	8	1
	2012	1,28	0,60	17.57	8	1
International Mandarin Course	2011	1,05	0,60	17.50	6	1
	2012	1,12	0,67	18.13	6	1
Munif Daus Printing	2011	0,04	0,14	14.151	2	0
	2012	0,13	0,40	15.09	2	0
CDE Music	2011	0,33	0,65	19.68	13	1
	2012	0,89	0,74	19.86	13	1
Multi Pro (Karya Logam)	2011	0,62	0,52	19.93	10	1
	2012	0,45	0,46	20.04	10	1

Ponti Rasa Khas Pontianak	2011	1,01	0,47	17.62	8	0
	2012	1,19	0,61	17.98	8	0

Bersambung ke halaman selanjutnya

UMKM	Tahun	ROA	ROS	lnTA	TL	DUM_SIA
Ayam Taliwang & Kedai Kopi	2011	0,77	0,38	17.72	7	0
	2012	0,77	0,38	17.82	7	0
Eye Level	2011	1,29	0,52	18.13	9	1
	2012	0,58	0,44	18.64	9	1
Mt Plus	2011	0,52	0,52	19.86	8	1
	2012	0,49	0,41	20.04	8	1
Global Art	2011	0,85	0,41	19.35	10	1
	2012	0,70	0,42	19.50	10	1
Imaji Warna	2011	0,68	0,63	20.44	12	1
	2012	0,44	0,64	20.90	12	1
Anjinkita.com	2011	1,04	0,61	17.62	3	0
	2012	1,12	0,66	17.77	3	0
Depot Air Minum (FW)	2011	1,44	0,50	16.67	3	0
	2012	1,21	0,50	16.92	3	0
Ballet Sumber Cita	2011	1,69	0,37	17.21	5	1
	2012	1,20	0,39	17.72	5	1
Cipta Tour Travel	2011	1,00	0,03	17.72	3	1
	2012	0,80	0,03	17.98	3	1
Tiara Antik	2011	2,40	0,37	17.82	5	1
	2012	2,23	0,36	18.06	5	1

Bersambung ke halaman selanjutnya

UMKM	Tahun	ROA	ROS	lnTA	TL	DUM_SIA
Anugrah	2011	5,04	0,47	17.03	4	1
	2012	5,18	0,60	17.21	4	1
Bintang Sumatera	2011	0,71	0,26	17.50	4	0
	2012	0,81	0,28	17.72	4	0
CV Oweet	2011	0,09	0,22	20.85	11	1
	2012	0,24	0,45	20.91	11	1
Samudera Berkat	2011	2,69	0,43	17.43	8	0
	2012	3,85	0,55	17.55	8	0
Pondok Rujak Manis	2011	1,72	0,38	16.90	3	0
	2012	1,43	0,45	17.37	3	0
Grosir Kaos Futsal	2011	1,94	0,24	16.38	1	0
	2012	1,81	0,22	16.52	1	0
Cv Arthamulia	2011	0,62	0,25	19.68	4	1
	2012	0,61	0,25	19.80	4	1
Nindy Photo Studio	2011	1,36	0,24	16.92	4	1
	2012	0,79	0,19	17.11	4	1
EM Blast	2011	0,06	0,15	17.05	4	1
	2012	1,27	0,45	17.62	4	1
Karina Gordyn	2011	1,28	0,20	17.50	6	1
	2012			18.19	6	1

		1,97	0,38			
--	--	------	------	--	--	--

LAMPIRAN 2
Hasil Pengujian
Instrumen

Model *Common Effect*

ROS

Dependent Variable: ROS?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 04/15/13 Time: 14:44
 Sample: 2011 2012
 Included observations: 2
 Cross-sections included: 31
 Total pool (balanced) observations: 62

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNTA?	0.019942	0.002397	8.318365	0.0000
TL?	0.021130	0.007046	2.998809	0.0040
DUM_SIA?	-0.097599	0.042327	-2.305838	0.0247
R-squared	0.211443	Mean dependent var		0.423146
Adjusted R-squared	0.184713	S.D. dependent var		0.160521
S.E. of regression	0.144940	Akaike info criterion		-0.977820
Sum squared resid	1.239444	Schwarz criterion		-0.874895
Log likelihood	33.31244	Hannan-Quinn criter.		-0.937409
Durbin-Watson stat	0.799664			

ROA

Dependent Variable: ROA?
 Method: Pooled Least Squares
 Sample: 2011 2012
 Included observations: 2
 Cross-sections included: 31
 Total pool (balanced) observations: 62

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNTA?	0.095271	0.016506	5.771748	0.0000
TL?	-0.103192	0.048514	-2.127062	0.0376
DUM_SIA?	0.122346	0.291432	0.419811	0.6761
R-squared	0.021696	Mean dependent var		1.208730
Adjusted R-squared	-0.011467	S.D. dependent var		0.992279
S.E. of regression	0.997952	Akaike info criterion		2.880953
Sum squared resid	58.75853	Schwarz criterion		2.983879

Log likelihood	-86.30955	Hannan-Quinn criter.	2.921365
Durbin-Watson stat	0.317138		

Hasil Uji Normalitas

ROS

Date: 04/15/13
 Time: 14:49
 Sample: 2011 2012
 Common sample

	ROS?	LNTA?	TL?	DUM_SIA?
Mean	0.423146	17.98413	5.709677	0.580645
Median	0.427848	17.67485	4.000000	1.000000
Maximum	0.743889	20.91090	13.00000	1.000000
Minimum	0.027358	14.15198	1.000000	0.000000
Std. Dev.	0.160521	1.352304	3.169460	0.497482
Skewness	-0.336951	0.246021	0.692067	-0.326860
Kurtosis	2.763594	3.502034	2.422579	1.106838
Jarque-Bera	1.317580	1.276536	5.810544	10.36282
Probability	0.517477	0.528207	0.054734	0.005620
Sum	26.23507	1115.016	354.0000	36.00000
Sum Sq. Dev.	1.571788	111.5522	612.7742	15.09677
Observations	62	62	62	62
Cross sections	31	31	31	31

ROA

Date: 04/15/13
 Time: 14:50
 Sample: 2011 2012
 Common sample

	ROA?	LNTA?	TL?	DUM_SIA?
Mean	1.208730	17.98413	5.709677	0.580645
Median	1.000400	17.67485	4.000000	1.000000
Maximum	5.180017	20.91090	13.00000	1.000000
Minimum	0.040000	14.15198	1.000000	0.000000
Std. Dev.	0.992279	1.352304	3.169460	0.497482
Skewness	2.269399	0.246021	0.692067	-0.326860
Kurtosis	9.175550	3.502034	2.422579	1.106838
Jarque-Bera	151.7401	1.276536	5.810544	10.36282
Probability	0.000000	0.528207	0.054734	0.005620
Sum	74.94124	1115.016	354.0000	36.00000
Sum Sq. Dev.	60.06163	111.5522	612.7742	15.09677
Observations	62	62	62	62
Cross sections	31	31	31	31

Hasil Uji Multikolinieritas

ROS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.187	.347		.540	.591		
	tl	.024	.009	.474	2.706	.009	.441	2.268
	dum	-.091	.044	-.283	-2.073	.043	.724	1.380
	Inta	.008	.021	.071	.394	.695	.415	2.410

a. Dependent Variable: ros

ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.516	2.309		1.956	.055		
	tl	-.037	.059	-.118	-.622	.536	.439	2.276
	dum	.270	.294	.136	.921	.361	.722	1.384
	Inta	-.184	.143	-.251	-1.285	.204	.412	2.429

a. Dependent Variable: roa

Hasil Uji Homoskedastisitas

ROS

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
ros Based on Mean	2.445	1	60	.123
Based on Median	2.381	1	60	.128
Based on Median and with adjusted df	2.381	1	55.555	.128
Based on trimmed mean	2.379	1	60	.128

ROA

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
roa Based on Mean	.986	1	60	.325
Based on Median	.524	1	60	.472
Based on Median and with adjusted df	.524	1	51.007	.473
Based on trimmed mean	.693	1	60	.408



Bagian 1: Profil Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

1. Kategori Usaha :

- Usaha Mikro (Total Aset < 50juta ATAU Penjualan tahunan < 300juta)
- Usaha Kecil (Total Aset 50juta – 500juta ATAU Penjualan tahunan 300juta – 2,5M)
- Usaha Menengah (Total Aset 500juta – 10M ATAU Penjualan tahunan 2,5M – 50M)

2. Nama Usaha :

3. Alamat Usaha :

.....

4. Nomor Telepon :

5. Alamat Email :

6. Jenis/Bidang Usaha :
- Sektor Industri dan Perdagangan
 - Sektor Pertanian dan Peternakan
 - Sektor Kelautan dan Perikanan
 - Sektor Kehutanan
 - Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral
 - Sektor Perhubungan
 - Sektor Kesehatan
 - Sektor Telekomunikasi
 - Sektor Lainnya

7. Produk/Jasa Utama

yang Dihasilkan :

8. Jumlah Pegawai

:

9. Lama Usaha

:

bagian 2: Sistem Informasi Akuntansi

1. Apakah dalam menjalani usaha, Anda menerbitkan laporan keuangan?

Bila anda menjawab "tidak", maka teruskan ke pertanyaan no. 3.

- Ya
- Tidak

2. Siakah pengguna laporan keuangan Anda?

Jawaban boleh lebih dari satu.

- Manajemen Perusahaan
- Investor
- Pemberi Pinjaman
- Bank
- Pemerintah (Perpajakan)
- Supplier
- Yang lain :

3. Bagaimana proses pencatatan akuntansi Anda?

- Manual
- Terkomputerisasi

4. Apakah perusahaan Anda menggunakan software akuntansi?

Bila Anda menjawab "Tidak" atau "Hanya menggunakan Microsoft Excel", maka teruskan ke pertanyaan no. 8.

- Ya
- Tidak
- Hanya menggunakan Microsoft Excel

5. Software akuntansi apa yang anda gunakan?

.....

6. Sudah berapa lama Anda menggunakan software tersebut?

- < 1 tahun
- 1 tahun – 5 tahun
- 6 tahun – 10 tahun
- > 10 tahun

8. Apakah Anda merasa bahwa kinerja dan proses bisnis Anda meningkat setelah menggunakan software tersebut?

- Ya
- Tidak

8. Sebutkan alasan-alasan mengapa perusahaan Anda tidak menggunakan software akuntansi?

Jawaban boleh lebih dari satu.

- Kurang mengerti dengan software akuntansi
- Tidak memiliki tenaga SDM yang memadai
- Sudah merasa nyaman dengan proses yang ada saat ini
- Fitur-fitur yang ada di dalam software akuntansi tidak sesuai dengan perusahaan
- Fitur-fitur yang ada di dalam software akuntansi terlalu kompleks
- Transaksi yang terjadi tidak terlalu banyak sehingga masih bisa ditangani secara manual
- Biaya dalam pengadaan software terasa lebih besar daripada manfaat yang ditawarkan
- Yang lain:

Bagian 3: Kinerja Perusahaan

Bagian ini merupakan bagian terakhir dalam penelitian ini. Kinerja perusahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan. Pada bagian 4 ini terdiri dari 2 sub bagian. Anda diharuskan MENGISI SALAH SATU sub bagian tersebut.

Bagian 4.1 digunakan untuk kemudahan responden. Data keuangan yang Anda berikan hanya digunakan untuk mencari rasio saja (ROS dan ROA). Jika Anda berkeberatan menampilkan total penjualan dan laba Anda, Anda dapat mengisi bagian 4.2 (Anda dapat menghitung sendiri dengan rumus yang telah disediakan).

Total Aset Tahun 2011 :

Total Aset Tahun 2012 :

Bagian 3.1

Total Penjualan 2011 (Dalam Rupiah) :

Total Penjualan 2012 :

Laba/Rugi 2011 (Dalam Rupiah) :

Laba/Rugi 2012 :

Bagian 3.2 (Jika Anda telah mengisi bagian 3.1 maka abaikan bagian ini)

Rumus Return on Asset (ROA) = (Total Laba/Rugi) / (Total Aset)

Rumus Return on Sales (ROS) = (Total Laba/Rugi) / (Total Penjualan)

ROA 2011 :

ROA 2012 :

ROS 2011 :

ROS 2012 :

